

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK MAS ULUMUDDIN**  
**LHOKSEUMAWE**

**Oleh: Zulkhairi, Nurasiah**

IAIN Lhokseumawe Aceh, Indonesia

Email: zulkhairi.stainmalikussaleh@gmail.com, nurasiah25679@gmail.com

**Abstract**

Student Management is the management and arrangement of students in schools or madrasah starting from the analysis of student needs, placement to graduation and alumni of these students. The focus of this research includes, planning of students, organizing students, coaching and developing students at MAS Ulumuddin. The results of the study showed that planning in the stage of analyzing the needs of new students at MAS Ulumuddin was very good with the mapping of needs and facilities for learning places and dormitories owned by MAS Ulumuddin, study rooms that already had complete learning facilities and infrastructure. The organization of students at MAS Ulumuddin is carried out by grouping based on their respective gender, age, talent, interests and abilities, grouping students in various criteria and benchmarks determined by MAS Ulumuddin, including the type of male calamine will be assigned Separate placement by female gender, as well as classifying abilities based on the results of grades and rankings after the selection process to be placed in certain classrooms. Coaching and development of students at MAS Ulumuddin is carried out through strategies and approaches that include: a) Integrating values and ethics in santri subjects at school, b) Internalizing positive values instilled by all school members, c) Habituation and training, d) Giving examples and examples, e) Creating an atmosphere of character in schools, f) Cultivating. g) law enforcement of student and student courts to those who violate.

*Keywords; Management, Students, MAS Ulumuddin*

**Abstrak**

Manajemen Peserta didik adalah pengelolaan dan pengaturan peserta didik di sekolah atau madrasah dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik, penempatan sampai kepada kelulusan dan alumni peserta didik tersebut. Fokus penelitian ini meliputi, perencanaan peserta didik, pengorganisasian peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik di MAS Ulumuddin. Hasil penelitian diperoleh bahwa Perencanaan dalam tahap analisis kebutuhan peserta didik baru di MAS Ulumuddin sudah sangat baik dengan di laksanakan pemetaan kebutuhan dan fasilitas tempat belajar dan asrama yang dimiliki MAS Ulumuddin, ruang belajar yang sudah memiliki fasilitas belajar yang lengkap sarana dan prasarannya. Adapun pengorganisasian peserta didik di MAS Ulumuddin dilaksanakan dengan cara pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, usia, bakat, minat dan kemampuan mereka masing-masing, pengelompokan peserta didik dalam berbagai kriteria dan tolak ukur yang ditentukan oleh MAS Ulumuddin, diantaranya jenis kelamin laki-laki akan di pisahkan penempatannya dengan jenis kelamin perempuan, serta dilakukan pengklasifikasian

kemampuan berdasarkan hasil nilai dan ranking setelah proses seleksi untuk ditempatkan dalam ruang kelas tertentu. Pembinaan dan Pengembangan peserta didik di MAS Ulumuddin dilakukan melalui strategi dan pendekatan yang meliputi: a) Pengintegrasian nilai dan etika pada mata pelajaran santri di sekolah, b) Internalisasi nilai positif yang di tanamkan oleh semua warga MAS Ulumuddin, c) Pembiasaan dan latihan, d) Pemberian contoh dan teladan, e) Penciptaan suasana berkarakter di sekolah, f) Pembudayaan. g) Penegakan hukum mahkamah siswa dan santri kepada mereka yang melanggar.

Kata Kunci; *Manajemen, Peserta didik, MAS Ulumuddin*

## **A. Pendahuluan**

Secara umum, aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Manajemen merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya.

Perencanaan peserta didik merupakan gabungan dari proses pindah sekolah, diterimanya siswa, hingga lulus dari sekolah. Dalam penerimaannya, diperlukan sebuah catatan khusus yang perlu diarsip untuk menghubungkan kegiatan dirinya dan belajarnya serta kegiatan ekstrakurikuler.<sup>2</sup> Adapun pendapat (Djamarah, 2005) menyatakan bahwa peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan.<sup>3</sup>

Dengan adanya manajemen peserta didik, maka peserta didik atau siswa akan lebih terarah dan teratur selama ia belajar di sekolah atau Lembaga Pendidikan tersebut. Selain itu, dengan dikelolanya peserta didik dengan baik, maka peserta didik tersebut dapat mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat serta potensi lainnya yang dimiliki oleh peserta didik tersebut yang tentunya akan dibimbing oleh pendidik yang bersangkutan. Serta akan tercapainya tujuan Pendidikan dan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi di lapangan dalam hal pelaksanaan manajemen peserta didik program di MAS Ulumuddin ditemukan beberapa hal yang bisa dijadikan riset dalam penelitian ini yang akan dibahas dalam hasil penelitian pada bab berikutnya, dalam hal ini fokus kajian kami dalam masalah 1) Perencanaan Peserta Didik, 2) Pengorganisasian Peserta Didik, 3) Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik.

Penelitian ini penting penulis lakukan karena berfokus pada manajemen peserta didik melalui sekolah MAS Ulumuddin Lhokseumawe yang bertujuan untuk memenuhi tugas praktik Microleading Peserta Didik.

## **B. Metode Riset**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, Menurut Prasetya, Prita Prasetyaningtyas, Sekar dikutip dari Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai

---

<sup>1</sup> Muthia Alfisyah, 'Manajemen Peserta Didik'.

<sup>2</sup> Syaifulloh Yusuf, 'Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)' (Universitas Islam Indonesia, 2021).

<sup>3</sup> Maya Elok Kharisma And Others, 'Pembinaan Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Syntax Transformation*, 2.6 (2021), 811-24.

<sup>4</sup> Muthia Alfisyah, 'Manajemen Peserta Didik'. Banjarmasin, Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat 2021.

lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data ke lokasi penelitian dengan melakukan pencatatan data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan, data yang diperoleh dari lapangan dan hasil pengamatan, wawancara dan penggunaan dokumen pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Wawancara. Adapun interview berupa tanya jawab terhadap informan atau subjek penelitian yang terlibat dalam manajemen peserta didik di MAS Ulumuddin yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang objektif dan akurat terkait pelaksanaan manajemen peserta didik.

Studi Dokumen. Studi dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data hasil tanya jawab yang otentik berupa data atau catatan yang di dapat pada saat melakukan wawancara yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen peserta didik di MAS Ulumuddin.

### **C. Kajian Teori Riset**

Manajemen peserta didik merupakan dua kata dari “ manajemen dan peserta didik” yang saling interes antara dua kata tersebut. Secara etimologi, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (bahasa Inggris). Kata ini berasal dari bahasa Latin, Prancis dan Italia, yaitu *manus,mano,manage/manage dan meneggiare*. *Maneggiare* berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatuhnya.

Sebagaimana pendapat *Harold Koontz* mendefinisikan manajemen sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian menejer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian. Namun menurut *Andrew F. Sikula* mendefinisikan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Manajemen Peserta didik sendiri dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Sedangkan *Knezevich* mengartikan manajemen peserta didik

---

<sup>5</sup> Prita Prasetya And Sekar Prasetyaningtyas, *Metode Riset Bisnis: Structural Equation Modeling Soft System Methodology* (Pt Penerbit Ipb Press, 2021).

adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan manajemen peserta didik tersebut secara sosiologis, peserta didik mempunyai kesamaan-kesamaan. Kesamaan-kesamaan itu dapat ditangkap dari kenyataan bahwa mereka sama-sama anak manusia.<sup>7</sup> Oleh karena itu, para peserta didik mempunyai kesamaan-kesamaan unsur kemanusiaan. Fakta menunjukkan bahwa tidak ada seorang pun, yang lebih manusiawi dibandingkan dengan anak lainnya; dan tidak ada anak yang kurang manusia dibandingkan dengan anak yang lainnya.<sup>8</sup>

Manajemen Peserta didik adalah pengelolaan dan pengaturan peserta didik di sekolah atau madrasah dimulai dari (1), analisis kebutuhan peserta didik baru. (2), rekrutmen peserta didik. (3), seleksi peserta didik. (4), orientasi peserta didik. (5), penempatan dan pembagian kelas peserta didik. (6), pembinaan dan Pengembangan peserta didik dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. (7), layanan dan bimbingan konseling peserta didik. (8), pencatatan dan pelaporan peserta didik. (9), kelulusan dan alumni, (10), layanan asrama, literasi, kesehatan, kafetaria, transportasi.<sup>9</sup>

## **D. Hasil Riset**

### **Manajemen Peserta Didik MAS Ulumuddin Lhokseumawe**

#### **1. Perencanaan Peserta Didik**

Perencanaan merupakan terjemahan dari kata planning. Yang dimaksud dengan perencanaan adalah memikirkan di muka tentang apa-apa yang harus dilakukan. Maka disini perlu diberi garis bawah, oleh karena ia berkenaan dengan kurun waktu dan bukan kurun tempat. Perencanaan sendiri adalah aktivitasnya, sedangkan hasil dari perencanaan tersebut adalah rencana yang berwujud rumusan tertulis.<sup>10</sup> Dengan kata lain, jika rencana yang terumus secara tertulis tersebut belum ada, maka aktivitas perencanaan tersebut belum selesai atau belum berhasil.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perencanaan analisis kebutuhan peserta didik baru di MAS Ulumuddin sudah sangat baik dengan di laksanakan pemetaan kebutuhan dan fasilitas tempat belajar dan asrama yang dimiliki MAS Ulumuddin, ruang belajar yang sudah memiliki fasilitas belajar yang lengkap sarana dan prasarannya, serta luas ruang belajar yang dapat menampung sekitar 20 sampai 25

---

<sup>6</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 21.

<sup>7</sup> Imas Aam Rahmawati, 'Pengaruh Implementasi Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 2.1, 77-82.

<sup>8</sup> Liyanti Sovi, 'Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung' (Uin Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>9</sup> Tim Dosen" *Manajemen Pendidikan*, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Alfabetai 2015 hal. 207-222.

<sup>10</sup> Opcit, hal. 6

peserta didik tiap ruang kelasnya. Serta diperoleh proses pembelajaran yang sudah berlangsung yang ideal yang sedang dijalankan sudah sesuai menurut tuntutan kurikulum 2013 yang sudah dijalankan serta ditinjau dari ukuran presentase maka MAS Ulumuddin sudah melaksanakan pengelolaan penerimaan peserta didik sampai proses belajar mengajar sudah berjalan 85% dari tuntutan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan, dari segi sarana dan prasarana pembelajaran hampir semua fasilitas telah terpenuhi dan lengkap.

Sedangkan strategi yang digunakan dalam mengembangkan intelektual peserta didik di MAS Ulumuddin untuk mengembangkan intelektual peserta didik strategi yang digunakan tidak begitu terpacu kepada teori yang ada dikarenakan MAS Ulumuddin merupakan sekolah berbasis pesantren dimana para siswa telah di didik diluar jam sekolah dengan bermacam ragam disiplin ilmu. Tujuan peserta didik di jika maksimal belum tapi secara visi dan misi yang ada mungkin bisa di katakana hampir 80%, karena dari setiap angkatan yang sudah lulus ada beberapa yang sudah menjadi hafiz dan hafizah ini merupakan pencapaian yang sangat luar biasa.

## **2. Pengorganisasian Peserta Didik**

Dalam dunia pendidikan, peran pengorganisasian siswa dalam halnya untuk mencapai kemaksimalan dalam pembelajaran juga diperluakan. Dalam hal ini manajemen dari seorang guru dan kebijakannya dalam mengambil keputusan setelah melihat keadaan anak didiknya sangat diperlukan.<sup>11</sup>

Definisi organisasi yang dikemukakan oleh Oteng Sutisna (dalam Suhardan, dkk, 2009) yaitu mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan yang untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan. Definisi ini menekankan pada mekanisme kerja dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>12</sup> Atau dengan kata lain organisasi adalah suatu system interaksi antarorang yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi dimana system tersebut memberikan arahan perilaku bagi anggota organisasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengorganisasian peserta didik di MAS Ulumuddin dilaksanakan dengan cara pengorganisasian dan penempatan peserta didik dalam ruang belajar sesuai kapasitas individu baik berdasarkan jenis kelamin, usia, bakat, minat dan kemampuan mereka masing-masing, dari hasil seleksi dan perekrutan peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan peserta didik dalam berbagai kriteria dan tolak ukur yang ditentukan oleh MAS Ulumuddin, diantaranya jenis kelamin laki-laki akan di pisahkan penempatannya dengan jenis kelamin perempuan, begitu pula dengan asrama tempat mereka istirahat selama belajar di MAS Ulumuddin, dalam belajar dikelas juga dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis

---

<sup>11</sup> Suhardan, Dadang, dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT. Albeta, 2009), hal. 57.

<sup>12</sup> <http://tirtanizertrs.blogspot.com/2012/11/pengorganisasian-siswa.html>.

kelamin tersebut, dan ada juga dilakukan pengklasifikasian kemampuan berdasarkan hasil nilai dan ranking setelah proses seleksi.

Adapun terkait keaktifan belajar siswa dalam kriteria pengaturan meja-kursi tidak begitu berpengaruh dikarenakan di MAS Ulumuddin pemakaian ruang belajar untuk siswa itu dipakai untuk 2 hal yaitu; 1) untuk sekolah pagi. 2) untuk pengajian malam, kegiatan belajar yang cocok untuk klasikal, kelompok, pasangan, atau individual, Secara umum terganggu kepada pelajarnya karena setiap pengelompokan para guru pasti bisa menilai atau bisa menyesuaikan kelompok sebagaimana seharusnya.

### **3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Pembinaan dan Pengembangan peserta didik dilakukan melalui pengembangan karakter dan diimplementasikan melalui beberapa strategi dan pendekatan yang meliputi: a) Pengintegrasian nilai dan etika pada mata pelajaran, b) Internalisasi nilai positif yang di tanamkan oleh semua warga sekolah ( warga sekolah, guru, dan orang tua), c) Pembiasaan dan latihan, d) Pemberian contoh dan teladan, e) Penciptaan suasana berkarakter di sekolah, f) Pembudayaan.<sup>13</sup>

Hasil penelitian diperoleh bahwa proses pembinaan dan pengembangan santri dan siswa di MAS Ulumuddin dengan diterapkannya aturan berbahasa dengan baik dan sopan serta bersikap sopan dan santun terhadap para guru dan ustaz, apabila menjumpai guru dan ustaz harus membudayakan mengucapkan salam dan cium tangan sebagai apresiasi penghormatan kepada guru dan ustaz, dan ini dilakukan sesuai lokasi dan tempat belajar masing-masing, yaitu asrama putri dengan guru dan ustazahnya, asrama putra dengan ustaz dan guru laki-laki mereka. Mahkamah persidangan dalam lingkungan pesantren juga diterapkan sehingga apabila ada peserta didik atau siswa yang melanggar hukum dan aturan madrasah dan pesantren akan panggil dan disidangkan dalam mahkamah tersebut.

Proses implementasi pembinaan dan pengembangan peserta didik di MAS Ulumuddin secara keseluruhan telah terdidik mandiri di dalam lingkungan pesantren maka dalam proses implementasi pembinaan dan pengembangan peserta didik program yang ingin dijalankan jadi mudah dengan adanya doktrin dalam lingkungan pesantren. Faktor-faktor pendukung dalam proses implementasi peserta didik: 1) Sekolah berada dalam komplek pesantren jadi mudah bagi guru dalam mengenal siswa dan mendidik karakter mereka. 2) Guru di MAS ulumuddin rata-rata telah menempuh pendidikan S1, S2, dan S3. 3) Lingkungan sekolah yang sejuk. 4) Saprass pendukung pembelajaran yang telah mencukupi.

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik 1) Siswa sering tertidur saat proses pembelajaran di ruang belajar. 2) Ada siswa

---

<sup>13</sup> Fitri, Agus Zaenul. 2012. Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

yang memakai sandal, dan ada siswa yang kurang beretika dengan baik, karakteristik peserta didik yang dimiliki sekolah ini yang membedakan dengan sekolah lainnya, Perbedaannya di MAS Ulumuddin merupakan sekolah yang bertempat dilingkungan pesantren, dari segi ibadah, sikap siswanya lebih terpantau dan siswapun lebih disiplin.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di MAS Ulumuddin dibatasi dalam ruang lingkup perencanaan peserta didik, pengorganisasian peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik di MAS Ulumuddin. Kajian perencanaan, pengorganisasian, dan pembinaan pengembangan peserta didik dalam bidang akademik dan pengetahuan yang bertujuan melahirkan lulusan serta bibit bibit unggul dan berkualitas dan memiliki segudang prestasi dimasa depan, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Untuk menciptakan sekolah unggul, diperlukan modal kemampuan manajerial dan kepemimpinan serta strategi yang jelas, kuat dan terkontrol, agar dapat menghasilkan lulusan dan alumni yang berkeunggulan. MAS Ulumuddin sudah melakukan atau melaksanakan serta menciptakan siswa yang menjadi salah satu daya tarik dari sekolah tersebut.

Sehingga para lulusan dan alumni MAS Ulumuddin yang berkualitas serta memiliki skill dalam bidang ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum dan teknologi dapat berkiprah dalam masyarakat dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan dan pengetahuan agama, bidang tahfiz Alquran, pengajaran bahasa asing Arab dan Inggris dan pengetahuan lainnya dalam lingkungan masyarakat tempat tinggal mereka, dan pada akhirnya berimplikasi terhadap kemajuan masyarakat dalam bidang ilmu agama, pengetahuan dan teknologi.



**DAFTAR PUSTAKA**

Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

<http://tirtanizertrs.blogspot.com/2012/11/pengorganisasian-siswa.html>).Diakses  
Pada tanggal 6 Juli 2021

Imas Aam Rahmawati, (2020) 'Pengaruh Implementasi Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar', Jurnal Tata Kelola Pendidikan.

Imron Ali, (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Liyanti Sovi, (2021) 'Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung' Uin Raden Intan Lampung.

Maya Elok Kharisma dkk, (2021) 'Pembinaan Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam', Jurnal Syntax Transformation.

Muthia Alfisyah, 2021 '*Manajemen Peserta Didik*'. Banjarmasin, Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Prita Prasetya, Sekar P, (2021). *Metode Riset Bisnis: Structural Equation Modeling Soft System Methodology*, Ipb Press.

Suhardan, Dadang, dkk. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Albeta.

Syaifulloh Yusuf, (2021) '*Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*'. Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia UII Gerai Press.

Tim Dosen" (2015) *Manajemen Pendidikan*, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Alfabeta.